

Implementasi Materi Pengenalan Buah Untuk Kemampuan Kreatif Kognitif Siswa TK Dharma Wanita Persatuan Desa Prambon

¹⁾Ismi Khoirunnisa, ²⁾Annisa B Tribhuwaneswari

¹⁾ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

²⁾ Program Studi Perencanaan Wilayah Kota, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email Corresponding: khoirunnisaxgx@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL (10PT)

ABSTRAK (10PT)

Kata Kunci:

Kreatif
Kognitif
Taman Kanak – Kanak
Belajar
Eksplorasi

Bermain merupakan salah satu cara bagi anak untuk belajar di jenjang pendidikan anak usia dini. Anak lebih banyak belajar melalui bermain dengan melakukan eksplorasi terhadap objek-objek di sekitarnya. Dengan pengalaman tersebut anak dapat mengembangkan dan membangun pengetahuannya sendiri dalam menumbuhkan potensi pada diri mereka masing - masing. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir anak agar dapat memecahkan permasalahan dengan cara yang menyenangkan. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dengan melakukan pengajaran dan Materi Pengenalan Buah untuk kemampuan Kreatif Kognitif. Dengan terlaksananya kegiatan ini, kegiatan belajar di kelas terasa menjadi lebih menyenangkan dan penuh semangat.

ABSTRACT

Keywords:

Creative
Cognitive
Kindergarten
Study
Exploration

Playing is one of the ways for children to learn at the early childhood education level. Children learn more through playing by exploring the objects around them. With this experience, children can develop and build their own knowledge along with growing their own potential. The purpose of this activity is to develop children's thinking skills so they can solve problems in a fun way. The implementation of this activity is carried out by using the socialization method by conducting teaching and Fruit Introduction Material. With the implementation of this activity, learning activities in class become more fun and full of enthusiasm.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap manusia untuk keberlangsungan hidupnya secara individu maupun bangsa dan negaranya secara sosial (Ayu et al., 2019: 58). Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Santrock, 2007). Pendidikan yang paling utama yaitu pendidikan untuk anak usia dini. Pendidikan anak usia dini dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dengan memasuki pendidikan lebih lanjut” (Ardiana, 2022).

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Pada masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya. Bermain adalah sebagai bentuk dimana kegiatan belajar di

pendidikan anak usia dini. Anak lebih banyak belajar melalui bermain dan melakukan eksplorasi terhadap objek-objek dan pengalamannya karena anak dapat mengembangkan dan dapat membangun pengetahuannya sendiri dalam menumbuhkan potensi (Holis, n.d.)

Berhubungan dengan mengembangkan dan pengetahuan anak dengan itu perlu adanya orang tua dan guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berkeaktifitas. Membebaskan daya kreatif anak dengan membiarkan anak menuangkan imajinasinya. Ketika anak mengembangkan keterampilan kreatif, maka anak tersebut juga dapat meningkatkan kemampuan dalam mengingat sesuatu. Anak usia dini selalu mempertanyakan apa yang dia lihat, semua rasa keingintahuannya selalu dijawab dan dibuktikan, hal ini yang menjadi salah satu karakteristik anak usia dini yaitu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Sehingga tidak heran jika pada usia anak dini mereka senang untuk mencoba hal-hal baru atau melakukan uji coba terhadap hal baru yang belum mereka ketahui (Zubaedi, 2011).

Mengembangkan kemampuan berpikir disebut juga kemampuan pengembangan kognitif yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak, agar dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam-macam pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika dan pengetahuan ruang dan waktu, serta memiliki kemampuan untuk memilah-milah, mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir teliti (Antara, 2011).

Kemampuan pengembangan kognitif pada siswa Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita Persatuan Desa Prambon masih kurang, oleh sebab itu perlu ditingkatkan melalui proses pembelajaran dengan menggunakan media yaitu LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). LKPD berisi nama-nama buah, mewarnai buah, mencocokkan buah, dan menebali nama-nama buah. Dari LKPD Siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir mengenai mengenal buah dan menjadikan siswa lebih kreatif untuk mengerjakan LKPD (Antara, 2009). Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengukur potensi mahasiswa dalam mengabdikan di ranah pendidikan anak usia dini yang dimana menjadi patokan dalam pengalaman mengajar, yang dimana beberapa mahasiswa kelompok KKN berasal dari program studi kependidikan.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan metode sosialisasi dengan melakukan pengajaran dan Materi Pengenalan Buah untuk kemampuan Kreatif Kognitif. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan yakni:

1. Persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan survei pendahuluan untuk menganalisis situasi di lapangan mengenai tingkat literasi mengenal jenis buah. Dalam tahap ini dicari permasalahan - permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam meningkatkan literasi mengenal jenis buah. Kemudian mengerjakan lembar bergambar jenis buah.

2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan melakukan pengajaran materi mengenal jenis buah sederhana yang telah di buat ke peserta didik.

3. Evaluasi

Tahap yang terakhir adalah evaluasi atas hasil yang telah dicapai pada pengerjaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik). Perbaikan lebih lanjut akan diberikan evaluasi lanjutan dalam bentuk tanya jawab terhadap guru kepada siswa, kemudian hasilnya dapat dianalisis kembali oleh guru terkait tingkat kemampuan kognitif siswa. Selain itu, keefektifitasan dalam pengerjaan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dapat ditinjau kembali apakah dapat digunakan untuk selanjutnya.

Partisipasi sekolah adalah mengikuti pelaksanaan dari kegiatan yang dilakukan oleh guru, sehingga ilmu yang diperoleh dapat menjadi acuan dalam mengembangkan kemampuan kognitif siswa. Serta hal ini dapat menjadikan pembelajaran yang inovatif dan kreatif. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dapat digunakan dalam setiap pembelajaran dan setiap materi untuk mengembangkan kemampuan kognitif siswa.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi kegiatan dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Dharma Wanita desa Prambon kecamatan Prambon kabupaten Sidoarjo. Alasan pemilihan sekolah ini diharapkan dapat menunjang potensi belajar mengajar yang kreatif dan kognitif, sehingga bisa mengupayakan pelaksanaan pembelajaran mengenai pengenalan nama buah untuk siswa TK Dharma Wanita Persatuan.



Gambar 1. TK Dharma Wanita Persatuan

Permasalahan dan Solusi

Permasalahan dan Solusi dari Pembelajaran di Kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan dapat dilihat dari gambar tabel berikut ini :

Permasalahan	Solusi
Keterbatasan materi yang menarik , bisa jadi materi pengenalan buah yang tidak seberapa menarik atau relevan untuk merangsang kreativitas dan kemampuan kognitif siswa kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Hal ini dapat mengakibatkan ketidakberlanjutan minat siswa dalam belajar.	Pemilihan materi yang menarik , memilih materi pengenalan buah yang sesuai dengan minat dan perkembangan siswa kelompok B. menggunakan gambar warna-warni, cerita pendek atau lagu-lagu yang dapat membuat materi lebih menarik dan menyenangkan.
Kesesuaian dengan kelompok usia , materi mungkin tidak sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan usia siswa kelompok B. jika materi terlalu kompleks atau terlalu sederhana dapat menghambat pemahaman dan keterlibatan siswa	Adaptasi materi , dengan menyesuaikan materi dengan tingkat perkembangan siswa. Menggunakan bahasa yang sederhana dan jelas serta mudah untuk dipahami oleh siswa.
Kurangnya metode interaktif , pendekatan pengajaran yang kurang interaktif dan partisipatif mungkin tidak mendorong siswa untuk aktif berpikir dan berkontribusi dalam proses pembelajaran.	Kegiatan interaktif , menyertakan kegiatan yang merangsang kreativitas siswa, seperti menggambar atau membuat kerajinan tangan yang berkaitan dengan buah-buahan. Hal ini dapat membantu siswa untuk berpikir kreatif dan mengasah kemampuan motoric halus siswa.

Pelaksanaan Kegiatan didahului dengan pengenalan dan melakukan apersepsi mengenai pemahaman siswa apakah sudah mengetahui tentang nama-nama buah yang mudah dikenali oleh siswa sebelum diberikan materi oleh mahasiswa. Kemudian pameri menyampaikan materi dengan pengenalan materi berupa menebali tulisan nama buah mewarnai buah dan membaca nama buah pada materi yang telah diberikan. Ketika penyampaian materi oleh mahasiswa, siswa sangat tertarik dan bersemangat untuk mengerjakan materi yang disampaikan oleh mahasiswa.

Setelah penyampaian materi mengenai pengenalan buah kepada siswa selanjutnya dievaluasi melalui pengerjaan lembar kerja yang telah disusun oleh mahasiswa.



Gambar 2 Hasil Karya Kelompok A



Melalui penerapan materi pengenalan buah bermediakan *Project Paper* yang diberikan oleh mahasiswa sebagai pemateri menunjukkan perbedaan yang cukup menonjol yakni dimana biasanya peserta didik akan mudah merasa bosan saat mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru di kelas menjadi lebih menyenangkan dan penuh semangat. Guru kelas dari TK Dharma Wanita Persatuan desa Prambon memberikan beberapa masukan terkait materi yang disampaikan yakni, pemberian materi mungkin bisa diselingi dengan lagu-lagu atau *Ice Breaking* tentang pengenalan buah sehingga siswa lebih bisa menerima konsep tentang pengenalan buah dengan baik dan bisa cepat untuk dipahami oleh siswa.

IV. KESIMPULAN

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran TK Dharma Wanita Persatuan Desa Prambon Sidoarjo maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, Program kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan dan ditentukan dalam ketentuan pada umumnya, telah terlaksana atau berjalan baik karena adanya dukungan dari seluruh pihak sekolah baik Kepala Sekolah, Ibu guru pembimbing serta siswa dan siswi TK Dharma Wanita Persatuan. Dukungan serta motivasi yang sangat besar dari pihak sekolah untuk mengizinkan melaksanakan berbagai macam program Adi Buana Mengajar. Ketertarikan siswa atau semangat siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran yang diikuti dengan memotivasi siswa untuk lebih giat belajar, sebagaimana hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan kreatifitas siswa. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa KKN dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah diperlukan, terutama dalam hal variasi mengajar dan pengelolaan kelas. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya implementasi materi pengenalan buah untuk kemampuan kreatif kognitif memiliki dampak yang baik saat diterapkan untuk siswa TK Dharma Wanita Persatuan desa Prambon. Dilihat dari penggunaan dasar materi adalah pengenalan berbagai bentuk, huruf, warna dan melibatkan berbagai komponen aktivitas seperti menulis, mewarnai dll.

Setelah melaksanakan kegiatan di TK Dharma Wanita Persatuan Desa Prambon Sidoarjo maka secara umum dapat diberikan saran yaitu :

1. Saran kepada mahasiswa KKN periode berikutnya hendaknya menggunakan waktu observasi sebaik mungkin supaya penentuan penyusunan rencana program dapat lebih mantap dan pasti sehingga dalam pelaksanaannya akan optimal. Selain itu mahasiswa juga harus proaktif dalam konsultasi dengan pihak sekolah dan lebih mengembangkan kreativitas dalam mengajar agar pelaksanaan Adi Buana Mengajar tahun berikutnya lebih baik dari pada sekarang
2. Saran kepada pihak sekolah Pihak sekolah telah banyak memberikan kontribusi dan partisipasi aktifnya guna menyukseskan program Adi Buana Mengajar. Cukup banyak dukungan dari pihak sekolah yang mungkin tidak sebanding dengan apa yang praktikan berikan. Penerimaan, keterbukaan dan kesediaan dari pihak sekolah untuk membimbing penyusunan seperti diatas hendaknya dipertahankan dan terus ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R. (2022). Implementasi Model ATIK untuk meningkatkan Kecakapan bicara anak dengan kegiatan menyusun Puzzle Gambar seri di TK Dharma Wanita Persatuan. *Jurnal Ilmu Ilmiah Pendidikan*, 5.
- Aisyah, A. (2020). Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Permainan Balok. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 37-41.
- Amelia, R. N. (2023). Pengenalan Alat Peraga Gempa Bumi sederhana sebagai media peningkatan literasi bencana gempa bumi bagi peserta didik.
- Ardiana, R. (2022). Strategi Guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Khaeriyah, E., Saripudin, A., & Kartiyawati, R. (2018). Penerapan metode eksperimen dalam pembelajaran sains untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini. *AWLADY: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(2), 102-119.
- Holis, A. (n.d.). Belajar melalui bermain untuk pengembangan kreativitas dan kognitif anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*.
- Pahrul, Y., & Amalia, R. (2021). Metode bermain dalam lingkaran untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1464-1471.
- Prihobo, Bebyta, A. (2022). Implementasi pembelajaran Tematik siswa SD di Desa Grinting Kecamatan Tulangan. *Jurnal Penamas Adi Buana*.
- Sefriyanti, S., & Ibrahim, I. (2022). Pengaruh kreativitas guru terhadap kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di RA Azzahra Lampung Timur. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 1-9.
- Tasya M, Annisa B Tribhuwaneswari et al. (2023). Pembangunan Taman Bacaan Kutu Buku Siswa (KUBUS) Untuk membangun minat literasi anak di desa buncitan sedati. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.